

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Tanjung Samalantakan**

Desa Tanjung Samalantakan Merupakan sebuah desa yang masuk wilayah Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru. Desa Tanjung Samalantakan Terletak di 70 km dari kecamatan dan 173 km dari ibu kota kabupaten. Mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai nelayan perikanan dan sebagian kecil berprofesi sebagai ASN, TNI, POLRI, Pekebun, Petani, Peternak, Petani Tambak, Perbengkelan, dan Pedagang Swasta.

Kepala Desa dan periode tahun jabatan

1. H. Maming Tahun 1990-1995
2. H. Sundre Tahun 1995-1999
3. M. Jaffar Tahun 1999-2004
4. H. Berahim Tahun 2004-2009
5. H. Massiarah Amin Tahun 2009-1014
6. H. Berahim Tahun 2016-2022
7. Hasnaini Tahun 2022-sekarang

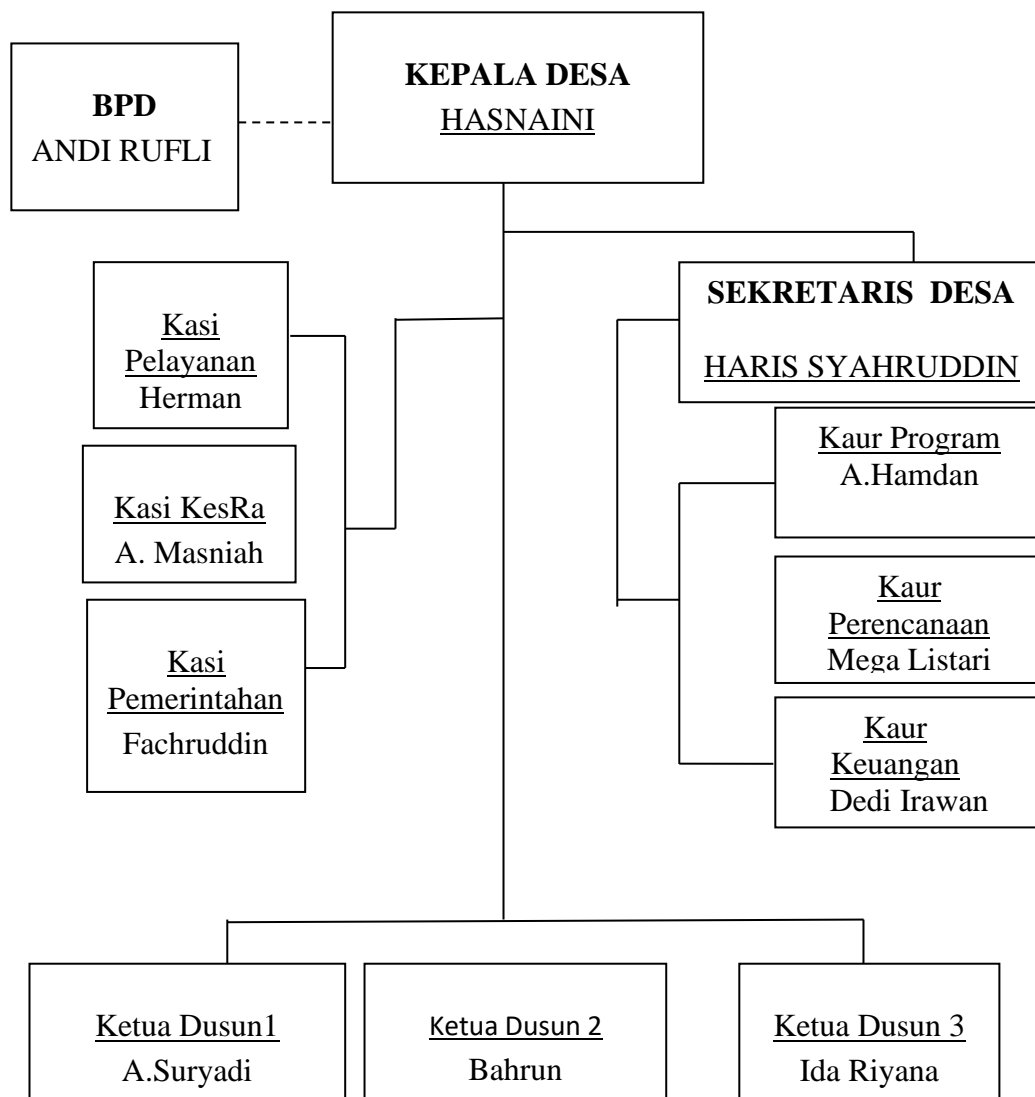
Tabel 4.1 Daftar Pejabat Kepala Desa

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE</b>
1	H. Maming	Tahun 1990-1995
2	H. Sndre	Tahun 1995-1999
3	M. Jaffar	Tahun 1999-2004
4	H. Berahim	Tahun 2004-2009
5	H. Massiara Amin	Tahun 2009-2014
6	H. Berahim	Tahun 2016-2021
6.	Hasnaini	Tahun 2022-Sekarang

## 1. Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Desa

Desa Tanjung Samalantakan menganut sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel Gambar 4.1. Struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa Tanjung Samalantakan.



## 2. Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa

### a. Badan Permusyawaratan Desa

Tabel 4.2 Badan Permusyawaratan Desa Tanjung Samalantakan dengan struktur organisasi

a.	Ketua	Andi Ruffli
b.	Wakil Ketua	Andi Hasidahwati
c.	Sekretaris	Aman Rakhman
d.	Bendahara	Intan Rosiana

### b. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LPM)

Tabel 4.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Samalantakan

Ketua	M. Talib
Wakil Ketua I	
Wakil Ketua II	
Sekretaris	
Bendahara	Deny

**c. Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga( PKK )**

Tabel 4.4 PKK

Ketua	Sabariah
Wakil Ketua	HarisSyahrudin
Sekretaris	DediIrawan
Wakil Sekretaris	Mega Listari
Bendahara	FitriSabaraini
Wakil Bendahara	Andi Hamdan
KetuaPokja I	HJ.Syarifah Maryam
Wakil Ketua	Hikmah
Sekretaris	Hasni
KetuaPokja II	PaujiahS.Si
Wakil Ketua	Nurul Hikmah S.Pd
Sekretaris	Agustina
KetuaPokja III	M. Kasim
Wakil Ketua	Hajrah
Sekretaris	Ida Royani

Ketua Pokja IV	Sarifatul
Wakil Ketua	Nurul
Sekretaris	Nurjannah

**d. Lembaga Pemasarakatan Pemuda ( Karang Taruna )**

Tabel 4.5 Karang Taruna

Ketua	M. Alwi
Sekretaris	Ridho
Bendahara	Arfani
Seksi Pengembangan SDM	Rizky Ramadhani
Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial	Taslim
Seksi Pemuda dan orkes	Hendrik Pratama
Seksi Pelestarian Lingkungan Hidup	Wardah
Seksi Humas	Risna

Anggota dari Karang Taruna adalah seluruh pemuda di Desa Tanjung Samalantakan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>File Dokumen Desa Tanjung Samalantakan 12, April, 2023, Pukul 14:20 Wita.

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan langsung terhadap Hasnaini selaku Kepala Desa Tanjung Samalantakan yang terpilih. Dalam laporan hasil penelitian, peneliti akan menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

### Uraian Hasil Wawancara

#### a. Informasi 1

##### Identitas informan

Nama	: Hasnaini
Umur	: 45 Tahun
Pendidikan	: SMA Sederajat
Pekerjaan	: Ketua BPD Tanjung Samalantakan.
Jabatan	: Kepala Desa Tanjung Samalantakan.
Alamat	: Tanjung Samalantakan, Jl. H.Kandaco, RT 10. <sup>42</sup>

##### Uraian

Informan atas nama Hasnaini selaku kepala desa terpilih memberikan jawabannya bahwa dirinya mengajukan diri mencalonkan sebagai Kepala Desa Tanjung Samalantakan karena melihat keadaan desa yang semakin tahun semakin mengalami kemunduran. Maka dari itu, saya mengajukan diri menjadi calon kepala desa harapannya agar bisa mengangkat kembali nama Desa Tanjung Samalantakan yang sekarang ini mengalami banyak kemunduran apalagi Desa Tanjung

---

<sup>42</sup> Hasnaini, Kepala Desa Tanjung Samalantakan, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan 12, April, 2023, Pukul 14:20 Wita.

Samalantakan ini adalah tempat Kecamatan Pamukan Selatan yang mana kantor Kecamatan Pamukan Selatan berdiri.

Bagaimana pandangan masyarakat dari luar Desa Tanjung Samalantakan nantinya melihat Tanjung Samalantakan yang katanya kecamatan tetapi, tertinggal dari kecamatan lain masalah kemajuannya. Maka dari itu, saya mengajukan diri menjadi kepala desa mudahan dengan terpilihnya saya, saya bisa menjadikan Desa Tanjung Samalantakan ini menjadi lebih baik lagi.

Informan menjawab tidak banyak yang saya lakukan terhadap strategi pencalonan, hanya saja saya meyakinkan warga bahwa setelah saya terpilih maka saya akan berusaha sebaik mungkin membangun desa yang saya cintai ini agar kedepannya bisa lebih baik lagi, dan selain dari pada itu saya tidak berani memberikan janji adapun pernyataan saya kepada warga apabila dalam kepemimpinan saya tidak berjalan dengan baik maka silahkan protes saya. Mungkin itu saja dan tidak ada strategi lain apalagi mau mendatangi warga kerumahnya secara *doot to door*.

Informan menjawab masalah strategi khusus mungkin tidak ada karena pencalonan saya dalam pemilihan ini, itu karena saya pernah menjadi ketua BPD dan saya juga pernah menjadi ketua karang taruna di desa ini jadi, sedikit-banyaknya warga mengenal saya dan juga sedikit-banyaknya saya tau celah-celah yang harus saya perbaiki ketika saya terpilih karena hanya orang yang tau isi desanya sendirilah yang dapat membangun desanya.

Informan menjawab mengenai agama bisa kita lihat penduduk Desa Tanjung Samalantakan ini 100% beragama islam. Jadi mengenai agama dalam



pemilihan saya untuk menang atau menambah suara di jalur agama itu semuanya murni tidak ada berkaitan dengan agama.

Informan menjawab memang dalam perebutan kursi pasti persaingan akan memanas dan akan saling menjatuhkan satu sama lain, tapi sekali lagi ini adalah sebuah kompetisi yang didalamnya harus ada menang dan kalah. Adapun saya setelah persaingan yang memanas dan pengumuman pemenang diberitahukan bahwa saya terpilih jadi pemenang menjadi Kepala Desa Tanjung Samalantakan. Pada hari itu juga saya dengan istri saya mendatangi para calon kepala desa pesaing saya untuk berdamai dan meminta untuk solid membangun Desa Tanjung Samalantakan ini menjadi lebih baik kedepannya.

#### b. Informan 2

##### Identitas Informan

Nama : Muhammad Yosar<sup>43</sup>

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Kuli Bangunan

Jabatan : Tim Sukses

Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. SMA. RT 12

##### Uraian

Informan menjawab adapun strategi yang saya gunakan adalah dengan cara mendatangkan orang Tanjung Samalantakan yang sedang berada di luar daerah, baik itu yang sedang bekerja ataupun yang sedang melaksanakan sekolah di luar

---

<sup>43</sup> Muhammad Yosar, Tim Sukses 1. *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 20 April 2023, Pukul 10:10 Wita.

daerah. Karena dengan strategi ini, kemungkinan untuk memenangkan pemilihan sangatlah besar peluangnya karena banyaknya warga Desa Tanjung Samalantakan yang keluar merantau.

c. Informan 3

Identitas informan

Nama : Muhammad Haris

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan : Guru Honorer

Jabatan : Tim Sukses

Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. Telkomsel<sup>44</sup>

Uraian

Informan menjawab adapun strategi yang saya lakukan agar calon kepala desa yang saya usung bisa memenangkan pemilihan adalah dengan cara merangkul seluruh anak muda yang ada di Tanjung Samalantakan, dan meyakinkannya sebuah janji bilamana kepala desa yang saya usung bisa memenangkan pemilihan maka akan dilaksanakan bermacam-macam kegiatan seperti perlombaan olahraga. Karena memang perlombaan semacam olahraga ini sangat digemari oleh masyarakat Tanjung Samalantakan terlebih lagi para anak muda, dengan strategi ini bukan tidak mungkin menjadi lumbung suara bagi calon kepala desa yang saya usung.

---

<sup>44</sup> Muhammad Haris, Tim Sukses 2, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 13 April 2023, Pukul 10:02 Wita.

## d. Informan 4

## Identitas informan

Nama : Wahyu Hasmadi<sup>45</sup>  
 Umur : 27 Tahun  
 Pekerjaan : Guru Honorer  
 Jabatan : Tim Sukses  
 Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. Telkomsel Atas  
 Uraian

Informan menjawab mungkin yang terjadi setelah pemilihan kepala desa ialah banyaknya selisih paham dan tuduhan dari calon kepala desa yang kalah dalam pemilihan, seperti tuduhan *monay politic* kepada masyarakat desa. Jelas tuduhan ini tidak baik bagi saya beserta teman saya yang menjadi tim sukses tuduhan seperti itu juga bisa memecah belah kita sebagai warga Tanjung Samalantakan walaupun sedikit banyaknya sudah ada yang bersitegang karena tuduhan.

## e. Informan 5

## Identitas Informan

Nama : Hasbi  
 Umur : 47 Tahun  
 Pekerjaan : Nelayan  
 Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. H. Kandaco

---

<sup>45</sup> Wahyu Hasmadi, Tim Sukses 3, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 15 April 202, Pukul 15:00 Wita.

Hilir.<sup>46</sup>

Uraian.

Informan menjawab masalah yang terjadi selama pemilihan sedang berlangsung ialah seperti antara tim sukses dari masing-masing calon kepala desa yang saling menjatuhkan, tidak jarang juga sesama tim sukses masing-masing pengusung ingin berkelahi karena adanya tuduhan *monay politic*.

Cara saya menyikapi hal tersebut tentu berusaha mencari kebenarannya, karena tidak mungkin saya memilih pemimpin yang bermasalah karena itu akan berdampak buruk untuk keberlangsungan Desa Tanjung Samalantakan yang mana pemimpin terpilih nantinya akan memimpin selama 6 tahun lamanya, maka dari itu saya sebagai masyarakat harus teliti dalam memilih.

#### f. Informan 6

Identitas informan

Nama : Hadiana

Umur : 42 Tahun<sup>47</sup>

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Pegawai Honoror

Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. Telkomsel Atas

Uraian

Informan menjawab sebagaimana yang saya lihat setelah terpilih menjadi kepala desa ada banyak perubahan di Tanjung Samalantakan, Seperti penetapan jam

---

<sup>46</sup> Hasbi, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 24 April 2023, Pukul 14:03, Wita.

<sup>47</sup> Hadiana, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 16 April 2023, Pukul 10:00 Wita.

kerja pegawai kanor desa yang dulunya cuma sampai jam 12:00 siang. Tapi setelah kepala desa yang baru menjabat jam kerja diperpanjang sampai 03:00 sore. Hal ini sedikit menunjukkan tanggung jawabnya sebagai pemimpin/kepala desa.

g. Informan 7

Identitas informan

Nama : Adi Saputra  
Umur : 21 Tahun  
Pekerjaan : Tidak bekerja  
Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. H. Kandaco RT  
08.

Uraian

Informan menjawab Alhamdulillah, setelah terpilihnya kepala desa Tanjung Samalantakan salah satu janjinya kepada kami anak muda telah ditepati beberapa bulan setelah terpilih menjadi kepala desa, itu terbukti karena langsung mengadakan banyak perlombaan olahraga seperti lomba sepak bola, volly, dan bulutangkis. Dengan begini bukan hanya menambah kepercayaan kami kepadanya sebagai kepala desa, ini juga menambah kepercayaan warga yang lain karena dengan mengadakan lomba-lomba ini banyak orang luar Tanjung Samalantakan datang kekampung kami untuk menonton. Sehingga secara tidak langsung, ini juga menjadi berkah pada penjual kecil karena banyak jualannya yang laku dibeli pengunjung.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Adi Saputra, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 20 April 2023, Pukul 21;17 Wib.

#### h. Informan 8

##### Identitas informan

Nama : H. Muhammad Rais  
Umur : 64 Tahun  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. H. Kandaco RT  
07.

##### Uraian

Informan menjawab bagi saya yang terjadi saat ini ada baik dan buruknya:

- 1) Baiknya karena setiap diperlukan dalam keadaan mendesak maka kepala desa kami selaku orang nomor satu di Tanjung Samalantakan ini selalu membantu masyarakatnya, seperti membantu merujuk orang sakit kerumah sakit yang mana jarak dari Desa Tanjung Samalantakan ke Kotabaru tempat rumah sakit berada sangat jauh. Tapi, dengan bantuan kepala desa kami yang sekarang ini yang mana turun tangan langsung mengantar pasien yang ingin dirujuk ke rumah sakit Kotabaru dengan alat transportasinya sendiri berupa *speedboot*.
- 2) Adapun buruknya adalah kepala desa kami ini terlalu tempramental sehingga kami sebagai warga merasa tertekan dengan perilakunya itu. Karena apabila tidak sependapat dengan kemauannya, maka tidak segan berbuat sesuatu yang tidak diinginkan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> H. Muhammad Rais, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 24 April 2023, Pukul 14: 15. Wita.

## i. Informan 9

## Identitas informan

Nama : Talibe  
Umur : 52 Tahun  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Tanjung Samalantakan, Jl. H. Kandaco  
Hilir.<sup>50</sup>

## Uraian

Informan menjawab saya sebagai seorang masyarakat tidak bisa terlalu berpendapat atas kebijakan yang dibuat oleh kepala desa yang baru, karena kepala desa yang baru ini belum sampai 1(satu) tahun menjabat sebagai kepala Desa Tanjung Samalantakan. Jadi, belum bisa saya berpendapat jauh tentang kebijakan yang dilakukan kepala desa kami. Meskipun memang belum sampai 1 (satu) tahun menjabat tapi, sifatnya sudah menunjukkan sikap antara baik dan tidak baik dalam kepemimpinannya. Seperti, sifatnya yang tempramental yang mana tidak segan main fisik apabila tidak sejalan dengan pemikirannya dalam membuat kebijakan

Adapun bagusnya kepala desa kami ini menjabat ketika diperlukan saat peting maka dengan sigap siap membantu masyarakatnya. Hal ini saya melihatnya sendiri kepala desa kami langsung menolong warga yang sedang sekarat dan harus dilarikan ke rumah sakit disini kepala desa kami turun tangan langsung mengantar warganya dengan alat transportasi pribadinya berupa *spedboot*. Adapun perjalanan

---

<sup>50</sup> Talibe, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 24 April 2023, Pukul 15:00 Wita.

dari Desa Tanjung Samalantakan menuju rumah sakit Kotabaru itu harus menempuh perjalanan selama 3 (jam) lamanya, dengan perlakuannya ini menunjukkan kualitasnya sebagai pemimpin ada untuk warganya.

Mungkin itu saja sedikit pendapat saya tentang bapa Hasnaini selaku Kepala Desa Tanjung Samalantakan.

### **C. Analisis Data**

Dalam proses pemilihan Kepala Desa berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, terdapat dalam Pasal 31 sampai Pasal 39 menjelaskan bahwa kepala desa dipilih secara langsung oleh dan dari penduduk desa warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan yang berlaku sesuai dengan perundang - undangan yang berlaku. Selain itu, masa jabatan seorang kepala desa adalah 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Dan bukan itu saja ada banyak Undang-Undang yang mengatur jalannya pemilihan kepala desa. Seperti Undang-Undang yang digunakan oleh Kabupaten Kotabaru Undang-Undang nomor 22 Tahun 2017 tentang pemilihan kepala desa. Adapun dari setiap undang-undang yang berlaku peserta calon kepala desa bebas menggunakan strateginya untuk menang asalkan tidak melanggar dari pada peraturan yang berlaku.

Secara umum, strategi mempunyai pengertian yaitu sebagai suatu garis besar dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam menetapkan strategi, harus didahului oleh analisis kekuatan lawan yang meliputi jumlah personal, kekuatan, posisi lapangan dan lain sebagainya.



### 1. Strategi dalam pemilihan calon kepala desa di Tanjung Samalantakan.

Berdasarkan fakta lapangan yang berhasil peneliti analisis, seperti upaya menarik simpati masyarakat pemilih langkahnya adalah menciptakan kepercayaan diri kepada masyarakat jika terpilih maka akan berusaha memperbaiki Desa Tanjung Samalantakan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, hal ini dilakukan oleh calon kepala desa dan begitu juga tim suksesnya.

Menciptkan kepercayaan diri bahwa setelah terpilih akan melaksanakan yang telah dijanjikan oleh tim sukses kepada warga terlebih kepada anak muda, dan benar saja tidak lama setelah terpilih menjadi kepala desa langsung melaksanakan janjinya seperti perlombaan yang dijanjikan sebelumnya oleh tim suksesnya. Adapun strategi berikutnya yang dilakukan setelah terpilih adalah membantu warganya, kepeduliannya ini seperti menjadi orang terdepan apabila warga membutuhkannya seperti menolong warganya yang ingin ber-obat.

Hal ini menjadi sebuah strategi untuk kedepannya apabila mencalonkan kembali menjadi kepala desa karena bukan tidak mungkin peluangnya untuk menang dalam pemilihan selanjutnya akan terbuka lebar, bahkan banyak pula warganya menggadang-gadang akan menjadi kepala desa sampai periode berikutnya.

### 2. Persepsi masyarakat terhadap kepala desa terpilih di desa Tanjung Samalantakan.

Pemilihan Kepala Desa merupakan pemilihan yang tujuannya untuk memilih calon kepala desa yang bersaing dalam pemilihan untuk dapat memimpin desa. Pemilihan kepala desa dilakukan langsung oleh warga desa yang terdaftar

dengan cara memilih langsung calon kepala desa yang dianggap oleh warga desa mampu membawa kebaikan untuk desa maupun mampu dipercaya untuk membangun desa. Namun, kepala desa yang dapat dipercaya sebelumnya oleh masyarakat Tanjung Samalantakan mulai mengalami penyesalan. Karena, perilaku kepala desa yang mereka pilih perlahan menunjukkan sifat aslinya.

Persepsi sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Persepsi pada intinya merupakan persepsi yang tidak hanya dilakukan oleh penglihatan saja, namun dengan alat indera secara lengkap agar menghasilkan suatu data yang maksimal dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dimana stimulus itu bersifat kuat maka hasil yang didapat agar lebih spesifik.

Berdasarkan fakta lapangan yang berhasil peneliti analisis, Persepsi Masyarakat terhadap kepala desa terpilih di desa Tanjung Samalantakan terbagi beberapa hal;

1. Tim sukses seorang rakyat biasa yang ingin memenangkan kepala desa yang diusungnya, namun strategi yang dilakukannya seperti memberi janji dan mendatangkan orang Tanjung Samalantakan yang bekerja mupun sedang bersekolah untuk datang memilih kepala desa dengan cara membiayai kepulangannya. Strateginya ini berdampak besar terhadap persepsi masyarakat terlebih tim sukses calon kepala desa yang lain. Dengan strateginya ini yang terlalu ekstrim, berdampak besar karena menjadi kecurigaan dari tim sukses lain, dan masyarakat juga

berpikir telah terjadi *money politic* dalam pendatangan penduduk itu.

2. Strategi yang digunakan untuk memenangkan pemilihan kepala desa terlalu mencolok sehingga menimbulkan kecurigaan dari pesaing lain, karena mendatangkan warga Tanjung Samalantakan yang sedang bekerja maupun sedang sekolah/kuliah diluar Tanjung Samalantakan untuk hadir menambah suara. Hal ini tentu perlu dana yang besar, dari sini menjadi kecurigaan dari pesaingnya bahwa telah terjadi *money politic*. Ini karena tidak mungkin orang datang jauh-jauh dari luar daerah hanya datang untuk mendukungnya.
3. Persepsi yang terjadi dimata masyarakat setelah menjadi kepala desa, mendapat respon negatif dikalangan msyarakat karena sikapnya yang tempramental dan lebih suka terhadap hiburan. Tapi, meskipun begitu terpilihnya menjadi kepala desa juga menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat banyak, karena dengan terpilihnya menjadi kepala desa banyak juga perannya membantu warga/masyarakatnya. Seperti suka rela meminjamkan barang pribadinya berupa *speedboot* untuk digunakan apabila ada keperluan mendesak.